

# Membangun Kualitas Budaya dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata.

Tisa Yunita<sup>1✉</sup>, Tsabitah Rafifah<sup>1</sup>, Tsani Shofiah nurazizah<sup>1</sup>, Husen Windayana<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>(1)</sup>

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.244](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.244)

✉Corresponding author:  
[tisayunita@upi.edu]

## Article Info

## Abstrak

### **Kata kunci:**

*Pengelolaan*

*Budaya;*

*Lingkungan;*

*Sekolah adiwiyata*

Budaya dan lingkungan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan di era sekarang terutama di kalangan penerus bangsa, oleh karena itu perlu adanya pembangunan kualitas budaya dan lingkungan sekolah. Apalagi kesadaran lingkungan sangat penting untuk diterapkan di sekolah, salah satunya dengan program sekolah adiwiyata sebagai program lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan, melalui hal ini diharapkan adanya respons atau tanggapan dari semua pihak termasuk warga sekolah yang dimana sekolah adalah garda terdepan dalam menyikapi isu tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara membangun kualitas budaya dan lingkungan sekolah melalui program adiwiyata. Metode penelitian ini dengan pengumpulan data yang menggunakan metode penelitian kualitatif atau secara studi pustaka atau studi literatur dari buku-buku maupun artikel/jurnal. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan: 1) peran adiwiyata. 2) pengaruh adiwiyata 3) kegiatan adiwiyata. 4) manfaat adiwiyata. 5) kegiatan adiwiyata di Sekolah. Kebaruan penelitian ini yaitu dihasilkannya penjelasan di berbagai media tentang penerapan program Adiwiyata kepada siswa, orang tua dan guru SD, ini juga bisa menjadi solusi dan model untuk hal serupa usaha dan sekolah. Alasan inilah yang menjadi konteks penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini bahwasannya program adiwiyata dapat mewujudkan warga sekolah yang dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, berprinsip partisipatif dimana semua warga sekolah harus bisa terlibat dalam hal untuk mewujudkan sekolah adiwiyata. Dampak dari penelitian ini sendiri pun mampu mengefektifkan pengetahuan pengelolaan lingkungan. Hal ini didukung oleh Elvazia (2017) dimana program adiwiyata berkontribusi pada peningkatan pengetahuan lingkungan siswa dan berdampak pada pengembangan sikap terhadap pengelolaan lingkungan.

## Abstract

**Keywords:**

*Cultural  
Environmental  
Management  
Adiwiyata School*

Culture and the environment are one of the aspects that are needed in the current era, especially among the nation's successors, therefore it is necessary to develop a quality culture and school environment especially environmental awareness is very important to be applied in schools, one of which is the Adiwiyata school program as an environmental program and also become a very important means in producing human resources who can implement the principles of sustainable development, through this it is hoped that there will be a response or responses from all parties including school residents where schools are the frontline in addressing these issues. The purpose of this research is to find out how to build the quality of school culture and environment through the Adiwiyata program. This research method uses data collection using qualitative research methods or by literature study or literature study from books and articles/journals. The results of this study describe: 1) the role of adiwiyata. 2) adiwiyata influence 3) adiwiyata activities. 4) Adiwiyata benefits. 5) Adiwiyata activities in schools. The conclusion of this research is that the adiwiyata program can create school residents who can be responsible for environmental protection and management efforts through good school governance to support sustainable development, with participatory principles where all school members must be involved in realizing an adiwiyata school.

---

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Widaningsih (2010) secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk memasukkan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Program lingkungan hidup adalah program yang sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat, khususnya di Indonesia, beberapa program ini muncul dan semakin menguat dikarenakan banyak sekali masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, untuk tetap bersih dan juga sehat. Hal ini ditandai masih banyak sekali masyarakat dan juga warga sekolah yang masih membuang sampah sembarangan sehingga menciptakan berbagai dampak negatif bagi kehidupan.

Memasuki abad ke-21, dunia sebenarnya sedang memasuki zaman lingkungan, atau bisa dikatakan dengan era restorasi lingkungan yang didasari kecintaan terhadap bumi dan juga semua kehidupan yang hidup didalamnya. Namun permasalahan-permasalahan lingkungan seolah tidak ada habisnya salah satunya pembangunan industri di segala sektor yang telah menggantikan lahan yang seharusnya digunakan untuk kepentingan dan kelestarian lingkungan. Menurut Nurjhani dan Widodo (2009) pendidikan lingkungan dibutuhkan dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar mereka mengerti dan tidak merusak lingkungan.

Terkait dengan masalah-masalah lingkungan yang semakin hari semakin bertambah banyak, oleh karena itu sangat diperlukan program-program untuk mengurangi permasalahan tersebut, salah satunya adalah program sekolah adiwiyata sebagai program lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. melalui hal ini diharapkan adanya respons atau tanggapan dari semua pihak termasuk warga sekolah yang dimana sekolah adalah garda terdepan dalam menyikapi isu tersebut.

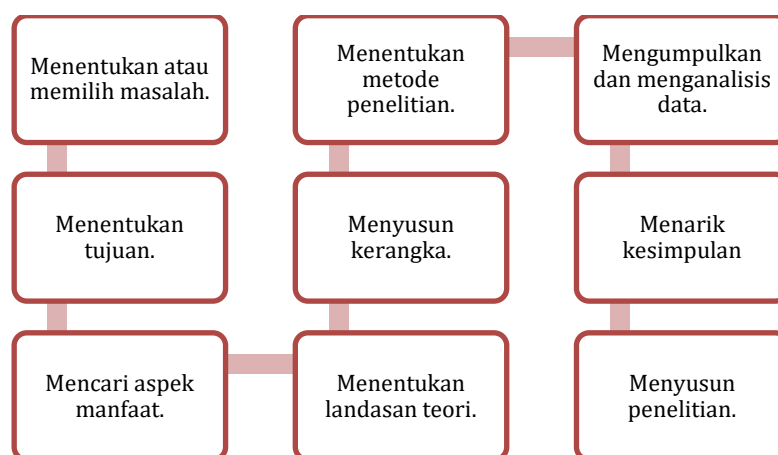
Selain itu, kebijakan pendidikan lingkungan hidup antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.03/MenLH/02/2010, No.01/II/K B/2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pendidikan lingkungan hidup melalui program sekolah adiwiyata. Telah melakukan keputusan berdasarkan beberapa pertimbangan penting di antaranya: untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan juga mencegah terjadinya pencemaran ataupun kerusakan lingkungan hidup, melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan yang memerlukan sumber daya manusia yang sadar dan mampu memelihara kelestarian mengenai fungsi lingkungan hidup, dan juga bahwa pengetahuan, nilai, sikap dan juga perilaku dan wawasan mengenai lingkungan hidup perlu diberikan sejak dini kepada seluruh lapisan masyarakat dan juga peserta didik pada semua satuan, jenjang dan juga jalur pendidikan.

Pengelolaan diartikan sebagai serangkaian kegiatan atau perusahaan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian tugas guna mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Wardoyo, pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan yang berpusat pada perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Budaya dapat dilihat baik secara material maupun immaterial. Budaya material memmanifestasikan dirinya dalam objek material yang diproduksi dan digunakan orang. Contoh: Dari alat paling sederhana seperti aksesoris perhiasan tangan, leher, dan telinga hingga peralatan rumah tangga, pakaian, sistem komputer, rancangan arsitektur, mesin mobil, hingga peralatan untuk inspeksi besar. Sedangkan Intangible Culture adalah unsur yang dimaksudkan oleh norma, nilai, keyakinan/keyakinan, dan konsep bahasa. Sekolah Adiwiyata merupakan sarana dan sistem penting untuk meningkatkan kesadaran lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut. Seluruh komponen sekolah terlibat dalam operasional Sekolah Adiwiyata, siswa, guru, dan tenaga administrasi. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi sarana dan sistem yang nyaman dan dinamis bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik tentang lingkungan. Afriyeni, Y. (2018). Adapun Herlambang, Y. T. (2015) memaparkan bahwa Pendidikan dapat menjadi sarana membangun peradaban berdasarkan nilai-nilai budaya negara Indonesia. Secara etimologi, kata adiwiyata berasal dari kata sansekerta "Adi" dan "Wiyata". Kata Adi memiliki arti besar, agung, baik, idel dan juga sempurna. Sedangkan Wiyata memiliki arti tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan juga etika dalam berkehidupan sosial. Dari kata Adi dan kata Wiyata dapat disimpulkan bahwa adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal sehingga dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta berbagai etika yang dapat menjadikan dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cita pembangunan yang berkelanjutan. Menurut Afriyeni (2018) Program Adiwiyata adalah salah satu program yang sangat penting dimana program ini adalah solusi terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam upaya meningkatkan lingkungan yang sehat, bersih dan juga nyaman.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012:3) "Adiwiyata memiliki pengertian atau makna sebagai kawasan yang baik dan ideal sehingga dapat diperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dan berbagai norma dan etika yang dapat menjadikan dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita serta menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan".

## 2. METODE

Pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif atau secara studi pustaka atau studi literatur.



Gambar 1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017 : 291). Studi literatur berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu, studi literatur sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian yang tidak akan lepas dari literatur-literatur. Teknik ini digunakan penulis untuk menambahkan data dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan untuk mengetahui seberapa jauh program sekolah adiwiyata

dalam membangun kualitas budaya dan lingkungan sekolah dimana dalam menyukseskan program ini seluruh warga sekolah harus ikut terlibat dalam tercapainya sekolah yang bersih, sehat, hijau, dan berbudaya lingkungan. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan melalui artikel-artikel, dengan tema yang sama untuk mendapatkan penelitian lebih lanjut, kemudian untuk pengumpulan data penulis mereduksi data terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dan selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan dari data yang telah diperoleh, subjek dalam penelitian ini adalah beberapa sekolah yang telah melakukan program sekolah adiwiyata.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Peneliti	Judul	Publikasi	Tahun	Metodologi	Variable dan Hasil Penelitian
	Ellen Landriany	Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang	<a href="https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1739/1834">https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1739/1834</a>	2014	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini akan mengkaji implementasi kebijakan Adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan hijau di sekolah menengah (SMA) di kota Malang. Kajian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan secara detail atau mendalam upaya sekolah faktor pendukung apa saja yang memuat program Adiwiyata berjalan di sekolah kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaannya. Kota Sekolah Penelitian ini mengambil tempat di Kota Malang dengan mengkaji implementasi kebijakan Adiwiyata di ADM Negeri 8 dan ADM Negeri 10. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi.	Variable : - Hasil Penelitian : Pelaksanaan untuk mewujudkan sebagai Sekolah Adiwiyata, SMAN 8 Malang memiliki Visi dan Misi: visinya adalah menghasilkan insan cerdas yang berakhlak mulia dan berbudaya lingkungan. Sedangkan misinya adalah: 1) meningkatkan keterlaksanaan pendidikan karakter; 2) meningkatkan keterlaksanaan pendidikan lingkungan hidup; 3) meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran bermutu. Ada 5 Tujuan Strategis dalam mencapai Visi dan Misi: 1) tersedia dan terjangkau layanan pendidikan berkarakter (T1); 2) terjaminnya pendidikan lingkungan hidup (T2); 3) tersedia dan terjangkau pembelajaran yang berkelanjutan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan era global (T3); 4) tersedianya sistem manajemen yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan (T4); 5) terjaminnya pendidikan ramah lingkungan (T5)

#### Faktor Pendukung

Dalam mewujudkan sekolah adiwiyata setiap warga sekolah diharapkan ikut serta setiap kegiatan sekolah untuk terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih sehingga akan terciptanya lingkungan yang positif. Program ini juga diharapkan dapat menjadikan warga sekolah untuk melaksanakan proses belajar-

mengajar yang sesuai dengan materi lingkungan hidup dan ikut berpartisipasi untuk selalu menjaga dan juga melestarikan budaya lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya. Selain itu ada juga beberapa norma dasar yang harus dikembangkan dalam program adiwiyata yang memiliki kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan dan juga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Untuk terwujudnya hal tersebut, pertama sekolah adiwiyata harus berprinsip partisipatif dimana semua warga sekolah harus bisa terlibat dalam hal untuk mewujudkan sekolah adiwiyata. Kedua sekolah adiwiyata harus memiliki prinsip berkelanjutan dimana seluruh kegiatan yang telah dilakukan harus dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan dan terus menerus secara berkesinambungan.

Ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan beberapa sekolah di Indonesia untuk memilih program sekolah adiwiyata, diantaranya adalah kondisi sekolah yang memang memiliki potensi lingkungan yang sangat cocok untuk dikembangkannya program sekolah adiwiyata, dimana sekolah itu memiliki lingkungan yang banyak pohon-pohon besar, dan juga memiliki tenaga pendidik yang memiliki pendidikan yang tinggi sehingga sangat mendorong akan tercapainya dalam penerapan sekolah adiwiyata dalam mengintegrasikan materi-materi mengenai lingkungan hidup dan mendorong semangat warga sekolah untuk tercapainya menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan.

Program adiwiyata juga adalah program yang mendorong siswa untuk memiliki kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup dengan menghubungkannya dengan mata pelajaran sehingga siswa dan juga warga sekolah dapat terbiasa untuk bisa menularkan pada lingkungan luar sekolah. Selain itu menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012) dengan terlaksananya pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh :

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) di tingkat dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan kegiatan sekolah dengan menghemat dan mengurangi konsumsi berbagai sumber energi.
3. Mewujudkan komunitas sekolah yang kohesif dan kondisi pendidikan dan pembelajaran yang lebih nyaman dan informatif.
4. Peningkatan upaya untuk menghindari berbagai resiko dampak lingkungan yang merugikan di masa depan.
5. Tempat di mana generasi muda dapat belajar tentang nilai perawatan dan pengelolaan lingkungan yang baik dan benar.

## Peran

Model sekolah adiwiyata pada dasarnya adalah model sekolah yang tak hanya untuk menciptakan sekolah green school tetapi lebih dari itu, sekolah adiwiyata adalah sekolah yang dapat merubah perilaku siswa dan juga warga sekolah lainnya untuk sadar akan lingkungan sekitar, selalu membiasakan untuk hidup bersih dan sehat seperti membuang sampah pada tempatnya tanpa membiarkannya berserakan yang dapat mencemari lingkungan. Tak hanya itu dengan sekolah adiwiyata semua warga sekolah juga diharapkan bisa memilih dan memilah juga mendaur ulang sampah menjadi pupuk ataupun hal-hal yang bermanfaat lainnya. Menurut Basri (2017: 107). Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sekolah sebagai pendidikan formal memegang peranan yang penting dalam konservasi dan transmisi kultural, termasuk transformasi dan upaya internalisasi kesadaran lingkungan. Dalam tahap pengembangannya siswa yang pada dasarnya sedang mengalami perkembangan pola pikir, hendaknya diberikan ajakan dan juga dibiasakan untuk menyadari bahwa pentingnya nilai peduli lingkungan. Dalam hal ini kepala sekolah, guru sangat berperan dalam memberikan contoh-contoh perihal perilaku-perilaku yang menggambarkan nilai peduli lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia terhadap alam juga semakin besar sehingga lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Untuk menciptakan sekolah adiwiyata, tak akan terpisahkan dengan peran kepala sekolah untuk mencapai visi dan misi pendidikan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya dimana kepala sekolah harus bisa mengamalkan visi dan misinya secara nyata di sekolah. Kepala sekolah dapat membuat visi menjadi sekolah peduli dan berbudaya lingkungan menjadi kenyataan. Tak hanya kepala sekolah peran guru sangat diperlukan dimana guru adalah sebagai pembimbing, pengatur dan juga sebagai motivator bagi siswa untuk mewujudkan program sekolah

adiwiyata. salah satunya dengan memberikan pendekatan Ecopedagogy (Surata, 2010) yang dikutip dalam (Irianto, D. M. Herlambang, Y. T. 2020). yang menawarkan empat sistem pendidikan. (1) Kelas tentang lingkungan sosial dan alam. Buat buku teks lingkungan untuk anak-anak untuk membantu mereka mengidentifikasi masalah lingkungan saat ini, akar masalah, dan strategi untuk merespons masalah secara individu atau kolektif. (2) Mengajar dalam lingkungan sosial dan alam. D. NS. Siswa menyadari hubungan mereka dengan lingkungan sosial dan alam. (3) Pendidikan melalui lingkungan sosial dan alam, yaitu tugas kelas, latihan menulis, kerja kelompok, pengalaman, adaptasi kesepakatan masyarakat untuk mengubah pengetahuan menjadi perilaku sosial, keadilan lingkungan, kesejahteraan dan keberlanjutan. (4) Doktrin hubungan konstan antara keberadaan

### **Pengaruh**

Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan sekolah Adiwiyata itu sendiri untuk mewujudkan seluruh komponen sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian lingkungan bersih. Dengan diadakannya program Adiwiyata ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar seperti lingkungan sekolah. Program Adiwiyata diharapkan dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran serta munculnya rasa tanggung jawab lingkungan yang berada di sekitarnya. Karena lingkungan yang nyaman, asri, dan bersih akan menambah semangat anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Banyak sekali pengaruh yang didapatkan para siswa dan seluruh warga sekolah dengan diadakannya program Adiwiyata, diantaranya :

1. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
2. Membentuk karakter anak lebih baik soal kesehatan atau penghijauan.
3. Saling bergotong royong melindungi alam.
4. Menghargai kebersihan untuk selalu menjaganya.
5. Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam.
6. Serta bersikap inisiatif untuk selalu menjaga lingkungan agar tetap nyaman, bersih, dan juga asri.

Program Adiwiyata harus mampu mengubah pemikiran generasi akan pentingnya keseimbangan lingkungan, sehingga jika generasi ini memahami dan memahami konsep keseimbangan lingkungan, kemungkinan akan ada calon pemimpin yang akan memahami dan menerapkan konsep tersebut yaitu, konsep pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan seharusnya tidak hanya menjadi pelajaran dalam pencemaran lingkungan dan tidak boleh dibatasi secara terpisah untuk mengatasi masalah lingkungan tertentu, tetapi harus mampu membina generasi yang memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Pada saat yang sama, kedisiplinan siswa memiliki rasa kepatuhan penuh terhadap peraturan sekolah, memperkuat sikap siswa yang sadar lingkungan. Ketertarikan orang tua dan guru juga ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam menjaga lingkungan. Mendisiplinkan siswa akan memperkuat kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekolah. Budaya hidup masyarakat itu sendiri dimulai dari kehidupan keluarga. Orang tua memiliki disiplin yang ketat dalam kebersihan lingkungan, anak-anaknya juga disiplin menjaga kebersihan lingkungan dimanapun, termasuk di sekolah. Selain pihak sekolah dan orang tua, dinas pendidikan dan dinas lingkungan hidup juga harus ikut serta dalam mengutamakan pengaruh budaya dan disiplin untuk menciptakan sikap peduli lingkungan.

### **Fungsi dan Manfaat**

Adiwiyata atau Sekolah Hijau adalah salah satu dari program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah untuk pelestarian lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata yang dengan jelas menyatakan bahwa sekolah adiwiyata ini benar-benar salah satu sekolah yang sangat peduli terhadap budaya lingkungan. tujuannya adalah untuk mendorong pengetahuan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan. kehidupan.

Fungsi dari program Adiwiyata adalah agar seluruh siswa mengikuti seluruh kegiatan sekolah dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sehat dan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Menjaga dan merawat lingkungan sekitar merupakan tanggung jawab setiap warga sekolah. Bahkan menjadi lebih penting ketika lingkungan dirancang sebagai tempat untuk pertemuan dan kegiatan sosial. Berdasarkan sekolah Adiwiyata memiliki minat yang besar dan luas. Berikut manfaat sekolah Adiwiyata diantaranya adalah :

1. Meningkatkan efisiensi anggaran operasional sekolah dengan menghemat dan mengurangi konsumsi sumber daya dan energi.
2. Menciptakan kondisi belajar dan mengajar yang nyaman dan praktis bagi warga sekolah.
3. Menjadi wadah pembelajaran nilai-nilai PLH yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
4. Meningkatkan upaya berkonsep PLH melalui kegiatan penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan melalui kegiatan pelestarian fungsi lingkungan sekolah.

Dengan diberlakukannya program Adwiyata, dapat diharapkan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat belajar dan penyadaran bagi warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), sehingga di masa depan, masyarakat Sekolah bertanggung jawab untuk membuat upaya melestarikan lingkungan hidup dan berkembang secara berkelanjutan.

Menurut Kelompok Nasional Adiwiyata 2011, manfaat mengikuti program Adiwiyata adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pencapaian Standar Keterampilan/Keterampilan Dasar dan Standar Keterampilan Tinggi (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Meningkatkan efisiensi dana operasional sekolah dengan menghemat dan mengurangi konsumsi sumber daya dan energi sebesar.
3. Menciptakan kohesi anggota sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan mendukung.
4. Menjadi wadah pembelajaran nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Upaya perlindungan lingkungan dan peningkatan pengelolaan melalui pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah

### Kegiatan di Sekolah

Program Adiwiyata di sekolah menciptakan situasi belajar seperti menyatu dengan Alam. Melalui program ini, sekolah berpotensi menciptakan budaya yang bertujuan memanfaatkan alam sebagai sumber belajar, objek kajian dan memaknainya dari berbagai sudut pandang. Budaya ini seharusnya membangun kerangka kerja. Siswa berpikir dari sudut yang berbeda melalui proses mempelajari alam. Kegiatan utama Adiwiyata diarahkan pada terwujudnya organisasi sekolah berwawasan lingkungan dan budaya untuk sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Berdasarkan perbedaan aspek yang terkandung dalam budaya lingkungan, hal ini sesuai dengan aspek yang terkandung dalam sekolah Adiwiyata dalam Manual Adiwiyata (2011) yaitu pelaksanaan program Adwiyata meliputi:

1. kebijakan berwawasan lingkungan;
2. pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan;
3. kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan
4. pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Kegiatan Adiwiyata di lingkungan sekolah terbagi menjadi dua yaitu berupa kegiatan rutin dan tidak rutin kegiatan fisik dan non fisik, serta kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Kegiatan rutin meliputi Jum'at bersih, dan Jum'at sehat. Tujuannya agar siswa baru memahami budaya sekolah yaitu cinta lingkungan. Hal ini dilakukan agar budaya peduli lingkungan tidak hilang seiring dengan perubahan siswa setiap tahunnya. Sedangkan kegiatan rutinnnya meliputi lomba lingkungan hidup dan juga lomba kelas paling bersih. Selain kegiatan rutin dan kegiatan tidak rutin, terdapat kegiatan fisik dan non fisik. Kegiatan Adiwiyata secara fisik yang dilakukan di sekolah yaitu kegiatan Jum'at bersih, pembuatan pupuk kompos dengan mengumpulkan daun-daun kering dan sampah organik di sekitar lingkungan sekolah, membuat biopori, menambahkan tanaman-tanaman hijau di area *greenhouse*. Sedangkan kegiatan nonfisik meliputi guru yang mengajarkan langsung anak siswa untuk membersihkan kelas, mengarahkan para siswa untuk menata tanaman setiap hari jum'at, dan yang terakhir adalah guru harus tegas ketika melihat ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Kegiatan Adiwiyata bisa saja dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kegiatan Adiwiyata di lingkungan sekolah meliputi beberapa kegiatan yaitu, pemilahan sampah, penyediaan sarana air, dan juga wastafel. Selain itu juga pemanfaatan sampah plastic yang bisa digunakan menjadi media pembelajaran sederhana. Yang terakhir ada kegiatan Adiwiyata di luar sekolah meliputi pembinaan pada sekolah imbas dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Program Adiwiyata telah dilakukan oleh sekolah sesuai dengan prinsip kedua program Adiwiyata dalam buku panduan Adiwiyata

(2011) sebagai keberlanjutan: semua kegiatan harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dan komprehensif. Pelestarian budaya sekolah yang berwawasan lingkungan harus dilakukan secara berkelanjutan meskipun sekolah tersebut telah mendapatkan penghargaan Adwiyata. Karena itu program Adwiyata tidak sebatas hanya dalam memperoleh penghargaan tetapi menjadi dalam pelaksanaan dan pelaksanaannya di sekolah dengan nilai peduli dan cinta lingkungan. Dalam (Irianto, D. M., Yunansah, H., Mulyati, T., Herlambang, Y. T., & Setiawan, D. 2020) dikatakan bahwa untuk membangun siswa yang berwawasan lingkungan dan memiliki perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran tetapi juga diperlukan kerjasama antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu disarankan beberapa hal diantaranya: (1) Dalam melaksanakan pembelajaran multiliterasi maka perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. (2) selanjutnya harus dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya; (3) pemerintah harus aktif mensosialisasikan dan memberikan wawasan tentang program pelestarian lingkungan; dan (3) kepala sekolah harus memiliki komitmen dan mampu mengikutsertakan seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan lingkungan dan melestarikan lingkungan hidup di sekolah

#### 4. SIMPULAN

Program adiwiyata dapat mewujudkan warga sekolah yang dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, berprinsip partisipatif dimana semua warga sekolah harus bisa terlibat dalam hal untuk mewujudkan sekolah adiwiyata. Ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan beberapa sekolah di Indonesia untuk memilih program sekolah adiwiyata, diantaranya adalah kondisi sekolah yang memang memiliki potensi lingkungan yang sangat cocok untuk dikembangkannya program sekolah adiwiyata, Kegiatan Adiwiyata di lingkungan sekolah meliputi beberapa kegiatan yaitu, pemilahan sampah, penyediaan sarana air, dan juga wastafel.

#### 5. ACKNOWLEDGMENTS

Dalam penerbitan Jurnal dengan judul Membangun Kualitas Budaya Dan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata, proses penelaahan naskah melibatkan beberapa Mitra Bestari. Untuk itu, redaksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Husen Windayana, M.Pd. dan Bapak Yusuf Tri Herlambang, M. Pd

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*, 7(1), 32–42. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/17117/pdf>
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123–133. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1171>
- Alqusyairi, M. S. A., Farida, & Suherman. (2021). Hubungan Literasi Lingkungan dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 2(2), 153–165. <https://doi.org/10.46306/lb.v2i2>
- Efendi, M. (2020). Studi Evaluatif Pemenuhan Manajemen Kelas di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(2), 12–15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/12825>
- Herlambang, Y. T. (2016). Pendidikan Kearifan Etnik dalam Mengembangkan Karakter. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v7i1.2789>
- Hidayati, K., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2019). Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. *Jurnal Bioterdidik*, 7(2), 46–55. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/17117>
- Irianto, D. M., Yunansah, H., Mulyati, T., Herlambang, Y. T., & Setiawan, D. (2020). Multiliteracy : Alternative Learning Models To Improve Ecological Literacy of Primary School Students. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(9), 614–632. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3489>
- Khalim, A. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Sekolah Adiwiyata di Man 1 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1).

<https://doi.org/10.36835/jipi.v18i1.3531>

- Kirana, H., Zulkarnaini, & Baheram, M. (2020). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(2), 111–122. <https://doi.org/10.31258/jmp.8.2.p.111-122>
- Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i1.1739>
- Layaliya, F. N., Haryadi, & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka). *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 81–84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>
- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>
- Samsia, & Fitria, H. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3541>
- Syoffnelli, Saam, Z., & Thamrin. (2016). Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.31258/dli.3.1.p.16-23>
- Widodo, H. (2017). Budaya Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Bodon Bantul Yogyakarta). *Tajdidukasi*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v7i1.77>
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–34.
- Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2, 82–88.
- Pali, O., Rauf, B. A., & Amir, F. (2021). Dampak Penerapan Program Adiwiyata terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa dalam Pengetahuan Lingkungan Hidup. *UNM Environmental Journals*, 4(1), 1–8.
- Pandjaitan, R. H., Hereyah, Y., & ... (2020). Ragam Saluran Komunikasi Adopsi Program Adiwiyata Pada Anak Murid, Orang Tua, Dan Guru Sd Islam Amalina Di Tangerang Selatan. *KoPeN ...*, 35–36. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1108](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1108)